

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep *Tabarruj*

1. Definisi *Tabarruj*

- Tabarruj* berasal dari kata *برج* "baraja" yang memiliki arti tampak, lahir dan tinggi.¹ Makna *tabarruj* merupakan suatu perbuatan menampakkan sesuatu yang seharusnya disembunyikan oleh kaum wanita.² Beberapa definisi *tabarruj* menurut para ulama:
- a. Imam Ibnu Mundzir mendefinisikan *tabarruj* merupakan bentuk perbuatan yang dilakukan oleh seorang wanita yang sengaja memperlihatkan perhiasan dan anggota tubuhnya guna menarik perhatian lawan jenis yang bukan mahram.
 - b. Al-Zujaj mendefinisikan *tabarruj* adalah perbuatan yang memperlihatkan perhiasan dan segala hal yang dapat merangsang syahwat lawan jenis.
 - c. Abu Hayyan mengatakan bahwa pengertian *tabarruj* adalah menunjukkan sesuatu yang wajib ditutupi meskipun tidak bertujuan untuk bersolek. Banyak wanita yang telah lanjut usia yang masih berkehendak untuk menonjolkan kecantikannya.³
 - d. Mujahid mengatakan bahwa *tabarruj* ialah seorang wanita yang keluar dan berjalan di depan kaum lelaki yang bukan mahram.
 - e. Qatadah mengatakan bahwa *tabarruj* merupakan wanita yang jalannya dibuat-buat dengan cara dilenggak-lenggokkan dengan tujuan memperlihatkan kecantikannya.
 - f. Muqatil mengatakan bahwa *tabarruj* adalah menanggalkan kerudung dari kepala sehingga terlihat semua yaitu kalung dan lehernya.⁴

Dikutip dalam tafsir al-Mishbah, Quraish Shihab menjelaskan bahwa *tabarruj* ialah kegiatan memperlihatkan perhiasan yang biasanya tidak diperlihatkan oleh wanita baik-baik atau memakai sesuatu yang tidak biasa seperti berdandan terlalu berlebihan atau berjalan dengan sengaja dilenggak-lenggokkan, dan lain sebagainya.⁵

¹ Munawwir, *Kamus al-Munawwir: Arab Indonesia*, 70.

² Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an*, 87.

³ Abdul Wahab Abdussalam Thawilah, *Panduan Berbusana Islami* (Jakarta: Almahira, 2007), 85.

⁴ Aizid, *Fiqh Keluarga Terlengkap*, 278–79.

⁵ Shihab, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, 9:264.

Dalam al-Qur'an terdapat kata *tabarruj* yang memiliki arti menampakkan/memperlihatkan kecantikan, dan ada beberapa term *tabarruj* di dalam al-Qur'an antara lain: kata تَبَرُّجٌ (*tabarruj*) disebutkan 1x dalam surah al-Ahzab/33:33; kata بُرُجٌ (*buruj*) disebutkan 4x dalam surah an-Nisa'/4:78, surah al-Hijr/15:16, surah al-Furqan/25:61, dan surah al-Buruj/85:1; lalu kata مُتَبَرِّجَاتٍ (*mutabarrijat*) disebutkan 1x dalam surah an-Nur/24:60; dan terakhir kata تَبَرَّرَجْنَا (*tabarrajna*) disebutkan 1x dalam surah al-Ahzab/33:33.⁶

Pelarangan *tabarruj* ini juga disebutkan dalam al-Qur'an, Allah Swt berfirman:

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ وَاطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا

Artinya: “Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan (bertingkah laku) seperti orang-orang jahiliyyah dulu.” (Q. S. Al-Ahzab/33:33)

Ibnu Jarir Ath-Thabari mengambil penafsiran dari kata *tabarruj* dalam surah al-Ahzab/33 ayat 33, dikatakan bahwa, “*Sesungguhnya tabarruj ialah memperlihatkan perhiasan, dan menunjukkan keindahan wanita di hadapan kaum pria,*” dan Rasulullah Saw. saat menerima baiat dari seorang Muslimah yang bernama Umaiah binti Ruqayah r.a., dijelaskan bahwa hal utama yang beliau perintahkan adalah menghindarkan diri dari *tabarruj*.

Agama Islam melarang kaum wanita untuk melakukan bentuk perbuatan *tabarruj al-jahiliyyah*, yaitu istilah kata yang ada pada al-Qur'an dalam surah al-Ahzab/33:33 yang artinya meliputi berbagai macam cara yang mampu merangsang lawan jenis yang bukan mahram. Wanita berjalan di hadapan lawan jenis sebenarnya tidak dilarang dalam al-Qur'an, akan tetapi jika mampu mengundang perhatian dan merangsang syahwat lawan jenis yang bukan mahram serta hal-hal negatif lainnya, itulah yang dilarang.⁷

Islam melarang *tabarruj* karena untuk menjaga harga diri dan kemuliaan wanita. Kecantikan yang dimiliki oleh kaum wanita bukanlah untuk diumbar sembarangan sehingga boleh dinikmati oleh lawan jenis yang bukan mahram. Kecantikan seorang wanita adalah suci dan hanya boleh dinikmati oleh suaminya saja. Selain

⁶ Al-Baqi, *Mu'jam al-Mufahraz li al-Fazi al-Qur'an al-Karim*, 117.

⁷ Shihab, M. *Quraish Shihab Menjawab 1001 Soal Keislaman Yang Patut Anda Ketahui*, 616.

itu wanita yang melakukan *tabarruj* juga dapat menarik syahwat dan nafsu lelaki yang melihatnya sehingga dorongan untuk melakukan perbuatan kotor semakin terbuka lebar. Larangan *tabarruj* juga kita temukan dalam surah an-Nur/24:31 yang artinya, “... Dan janganlah mereka mengentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan ...”⁸

2. Bentuk-bentuk *Tabarruj*

Adapun macam-macam bentuk dari *tabarruj* yang dilarang antara lain:

- a) Mengenakan Pakaian Tipis dan Ketat yang Merangsang. Allah Swt berfirman:

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلٰيْكَ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْآتِكُمْ وَرِيۡشًا وَّلِبَاسًا التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوۡنَ

Artinya: “Hai Anak Adam, sesungguhnya kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan, pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah Swt, mudah-mudahan mereka selalu ingat.” (Q. S. Al-A’raf /7:26)

Memakai pakaian selain berfungsi sebagai penutup aurat, juga dijadikan sebagai petunjuk identitas diri dengan yang lain. Tidak satupun dari bagian tubuh yang buruk karena semuanya baik dan bermanfaat. Aurat dalam agama Islam dipahami sebagai anggota tubuh tertentu yang tidak boleh diperlihatkan kecuali kepada orang-orang tertentu, sehingga terbukanya aurat dapat berdampak pada masyarakat sosial seperti mengundang adanya pelecehan seksual hingga kekerasan dan pemerkosaan.

Pakaian juga berfungsi sebagai perhiasan. Perhiasan merupakan sesuatu yang dipakai untuk mempercantik diri. Meski berhias, namun tetap harus mengetahui akan batasan-batasannya yaitu mampu menghindari cara berhias yang dapat menimbulkan rangsangan syahwat dari lawan jenis yang bukan mahramnya.

Selain itu pakaian juga dijadikan sebagai pelindung, yaitu sebagai pelindung ruhani, *libasut taqwa*.⁹ Seorang wanita muslimah yang memakai pakaian tipis dan ketat sehingga

⁸ Floweria, *Perfect Dreamy Wedding*, Cet. 1 (Jakarta: Gema Insani, 2015), 101.

⁹ Ukasyah Habibu Ahmad, *Inilah Wanita Yang Paling Cepat Masuk Surga*, Cet. 1 (Yogyakarta: Diva Press, 2015), 85.

mampu merangsang syahwat lawan jenis itu termasuk kategori *tabarruj* sebagaimana sabda Rasulullah Saw. berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٍ عَارِيَاتٍ مُمَالَاتٍ مَائِلَاتٍ رُءُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْمَائِلَةِ لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِيحَهَا وَإِنَّ رِيحَهَا لِيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ كَذَا وَكَذَا

Artinya: “Dari Abu Hurairah ia berkata: Rasulullah Saw bersabda: *Terdapat dua kelompok manusia yang menjadi penghuni neraka, yang sebelumnya aku tidak pernah melihatnya. Pertama, Sekerumunan orang yang mempunyai cambuk seperti seekor sapi yang digunakan untuk menyakiti manusia. Kedua, wanita yang sengaja memperlihatkan auratnya dan berbusana tipis ketat sehingga merangsang syahwat, kemudian berjalan dengan cara berlenggak-lenggok, dan bertingkah. Mereka tidak bisa masuk surga dan mencium baunya. Padahal, bau surga bisa tercium dari jarak sedemikian.*” (HR. Muslim No. 3971).¹⁰

Pakaian yang diperbolehkan dalam Islam antara lain tidak ketat dan tipis maupun tidak transparan, kemudian mampu menutup aurat sesuai ajaran Islam, berpakaian sederhana dan tidak berlebih-lebihan, tidak menyamai laki-laki, serta tidak bertujuan untuk pamer.

b) Memakai Wangi-wangian di Hadapan Laki-laki Bukan Mahram

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ قَيْسٍ عَنْ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا امْرَأَةٌ اسْتَعْطَرَتْ فَمَرَّتْ عَلَى قَوْمٍ لِيَجِدُوا مِنْ رِيحِهَا فِيهِ زَانِيَةٌ

Artinya: “Dari Ghunaim bin Qais, dari al-Asy’ari ia berkata: Rasulullah Saw bersabda: *Siapapun wanita yang menggunakan wewangian lalu melewati suatu kaum supaya mereka mencium aromanya, berarti ia telah berzina.*” (HR. Nasa’i No. 5036).¹¹

Wanita yang keluar rumah menggunakan wewangian termasuk telah melakukan perbuatan *tabarruj jahiliyyah*, oleh karena itu seorang muslimah dilarang keluar rumah dan berada di depan kaum laki-laki bukan mahram dengan memakai aroma wewangian yang baunya amat menyengat.

¹⁰ “HR. Muslim no 3971,” diakses 18 September 2023, <https://hadits.in/muslim/3971>.

¹¹ “HR. Nasa’i no 5036,” diakses 18 September 2023, <https://hadits.in/nasai/5036>.

Rasulullah Saw sebenarnya menganjurkan untuk memakai wewangian dan hukum memakainya adalah sunnah. Meski menggunakan wewangian yang dianjurkan tetap ada aturannya sendiri, khususnya bagi kaum wanita dalam menggunakan wewangian tersebut. Rasulullah Saw menentukan bahwa jika seorang wanita ingin menggunakan wewangian, baiknya menggunakan wewangian yang aromanya lembut dan tidak menyengat sehingga mampu menarik perhatian dan minat kaum laki-laki.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ طِيبُ الرَّجَالِ مَاظَهَرَ رِيحُهُ وَخَفِيَ لَوْنُهُ وَطِيبُ
النِّسَاءِ مَاظَهَرَ لَوْنُهُ وَخَفِيَ رِيحُهُ

Artinya: “Abu Hurairah Ra. berkata: *Parfum laki-laki beraroma kuat, tapi warnanya tersembunyi. Sedangkan parfum wanita warnanya terlihat tapi aromanya (lembut) tersembunyi.*” (HR. Nasa’i No. 5029).¹²

Dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan wewangian ada dua hukum. *Pertama*, sunnah jika parfum digunakan seperlunya saja, tidak berlebih-lebihan dan aroma parfumnya bersifat lembut sebagaimana diterangkan Abu Hurairah Ra. *Kedua*, haram jika parfum digunakan secara berlebihan dan aromanya sangat menyengat sehingga mampu merangsang syahwat laki-laki yang lewat di hadapan si wanita yang memakai wewangian tersebut.¹³

c) Tidak Menyerupai Lelaki

Segala sesuatu di dunia ini diciptakan oleh Allah Swt secara berpasang-pasangan. Salah satunya dalam penciptaan manusia juga dengan berpasang-pasangan yaitu ada laki-laki dan perempuan. Masing-masing ciptaan Allah Swt ini mempunyai fitrah tersendiri yang membedakan antara satu dengan yang lainnya, dan yang membedakan fitrah antara laki-laki dan perempuan adalah supaya saling melengkapi serta dijadikan sebagai tanda-tanda kebesaran dan keagungan Allah Swt.

Perbedaan fitrah itulah Rasulullah Saw membedakan aturan shalat bagi kaum laki-laki dan perempuan, juga dari cara duduk, berjalan, berpakaian, model rambut dan masih banyak lainnya. Tetapi di era sekarang batasan antara kaum lelaki dan perempuan sudah susah dibedakan apalagi dalam hal

¹² “HR. Nasa’i no 5029,” diakses 18 September 2023, <https://hadits.in/nasai/5029>.

¹³ Ahmad, *Inilah Wanita Yang Paling Cepat Masuk Surga*, 56–57.

berpakaian. Banyak wanita di era sekarang yang berpakaian seperti kaum lelaki, begitu pula sebaliknya. Berikut sabda Nabi Saw:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلَّ حَجَّاجٍ: لَعَنَ اللَّهُ الْمُتَشَبِّهِينَ مِنَ الرِّجَالِ
بِالنِّسَاءِ وَالْمُتَشَبِّهَاتِ مِنَ النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ

Artinya: “Dari Ibnu Abbas ia berkata, Rasulullah Saw melaknat. Hajjaj mengatakan: *Allah melaknat laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang menyerupai laki-laki.*” (HR. Ahmad: 2984).¹⁴

Larangan menyamai lawan jenis tersebut meliputi segala larangan yaitu dalam hal berbusana, bertingkah laku, cara berjalan, gaya rambut dan lain sebagainya dalam semua aspek. Di era sekarang yang paling sering terjadi ialah dalam urusan berpakaian. Jika seorang wanita mencoba ikut berpakaian seperti seorang lelaki maka Allah Swt akan memberikan laknat kepadanya.

d) Tidak Mengubah Ciptaan Allah Swt.

Banyak cara yang dilakukan oleh kaum wanita agar dirinya terlihat cantik dan menarik. Mulai dari hal yang diperbolehkan sampai yang dilarang oleh ajaran Islam. Di era sekarang banyak wanita yang mencukur alis karena lebih indah dipandang, juga ada yang merapikannya dengan menggunting bagian sampingnya, namun sebagian lagi masih kurang puas akan hasilnya sehingga menggunting bulu alisnya hingga habis dan menggantinya dengan alis imitasi.

Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim bahwa Allah Swt melaknat wanita yang mengubah ciptaan-Nya, hadits berbunyi:

عَنْ قَبِيصَةَ بِنْتِ جَابِرِ الْأَسَدِيِّ قَالَ انْطَلَقْتُ مَعَ عَجْزٍ مِنْ بَنِي أُسَيْدٍ إِلَى ابْنِ مَسْعُودٍ فَقَالَ سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْعَنُ الْمُتَنَمِّصَاتِ وَالْمُتَفَلِّجَاتِ وَالْمُوشِمَاتِ اللَّائِي يُغَيِّرْنَ خَلْقَ اللَّهِ

Artinya: “Dari Qabishah bin Jabir al-Asadi berkata, aku pergi bersama seorang kakek Bani Asad menemui Ibnu Mas’ud, lalu ia berkata: *aku mendengar Rasulullah Saw melaknat wanita yang mencabut bulu alis, meratakan gigi dan membuat tato, mereka semua*

¹⁴ “HR. Ahmad no 2984,” diakses 18 September 2023, <https://hadits.in//ahmad/2984>.

yang mengubah ciptaan Allah.” (HR. Ahmad No. 3759).¹⁵

Hadist tersebut menjelaskan bahwa salah satu bentuk perilaku berhias dengan cara berlebih-lebihan salah satunya ialah mengikir gigi atau meratakannya. Mengikir gigi bagi kaum wanita merupakan perbuatan yang dilarang oleh Islam karena perbuatan tersebut termasuk telah merubah ciptaan Allah Swt, namun hal ini bukan berarti tidak dapat dilakukan sama sekali. Dalam syariat Islam hukum wanita yang mengikir giginya ada dua. *Pertama*, haram bagi wanita yang mengikir giginya untuk pamer dan popularitas supaya terlihat lebih cantik.

Kedua, boleh/diperbolehkan jika seorang wanita yang mengikir giginya demi kesehatan atau sedang dalam pengobatan. Contohnya ada kotoran pada gigi yang mengharuskan wanita tersebut untuk merubahnya atau karena timbul rasa tidak nyaman yang mengharuskan wanita tersebut untuk memperbaiki giginya. Hal ini diperbolehkan sebab termasuk langkah berobat dan membersihkan kotoran yang hanya bisa dilakukan oleh dokter spesialis gigi.

Apabila ada gigi yang tumbuh pada wanita yang akhirnya menyulitkannya untuk makan, maka diperbolehkan untuk mencabutnya dan jika bertujuan untuk menghilangkan aib (kekurangan) maka diperbolehkan menurut ajaran Islam. Selain itu jika terdapat kelainan yang membutuhkan pengobatan maka hal tersebut diperbolehkan.¹⁶

e) Memasang Tato

Allah Swt menciptakan manusia dengan sebaik-baiknya bentuk sebagaimana dinyatakan dalam al-Qur’an. Dengan nikmat yang agung ini, seharusnya kita mensyukurinya, namun kebanyakan manusia justru menyimpang atas pemberian nikmat yang telah diberi-Nya. Salah satu bentuk pengingkaran tersebut ialah mentato anggota badan.

Saat ini penggunaan tato sudah berubah menjadi *lifestyle*. Bukan hanya digandrungi kaum lelaki, bahkan wanita pun tak ketinggalan zaman mentato bagian tubuhnya. Menurutnya pemakaian tato mencerminkan kepribadian metal, premanisme dan anarkis, sudah terhapuskan. Mereka menganggap tato

¹⁵ “HR. Ahmad no 3759,” diakses 18 September 2023, <https://hadits.in//ahmad/3759>.

¹⁶ Ahmad, *Inilah Wanita Yang Paling Cepat Masuk Surga*, 63–64.

bermuatan seni dan keindahan. Itu sebabnya kaum wanita berlomba-lomba mempercantik diri mereka dengan lukisan di sekujur tubuh. Terdapat hadis adanya laknat bagi wanita yang mentato berikut ini:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَتِ وَالْوَأْتِمَةَ
وَالْمُسْتَوْصِمَةَ

Artinya: “Dari Abdullah bin Umar ia berkata: *Rasulullah Saw melaknat wanita yang menyambung rambut dan yang minta disambungkan, wanita yang membuat tato dan yang minta ditato.*” (HR. Ahmad No. 4494).¹⁷

Dalam hadits tersebut, Rasulullah Saw telah melaknat pemasang tato dan yang minta ditato. Islam mengharamkan tato bukan tanpa sebab. Berdasarkan penelitian modern, tato ternyata menyimpan beberapa akibat buruk bagi orang yang mempraktikannya, yaitu dapat berdampak negatif bagi kesehatan.¹⁸

f) Berhias untuk Selain Suami

Perbuatan yang termasuk kategori *tabarruj* lainnya adalah seorang wanita yang berhias untuk selain suaminya. Islam sangat menganjurkan agar seorang wanita tampil cantik di hadapan suaminya, tapi amat disayangkan wanita zaman sekarang justru kebablasan dalam berhias. Mereka justru tampil seksi ketika di luar rumah, bepergian dengan masih membuka aurat (rok mini/celana pendek) sehingga bagian tubuhnya masih terlihat dengan jelas.

Mereka berhias bukan lagi untuk suami, tetapi sudah diperlihatkan ke laki-laki yang tidak pantas melihatnya. Perilaku ini merupakan salah satu bentuk yang sangat dilarang oleh agama Islam.

g) Menghilangkan Tahi Lalat

Membuat atau menghilangkan tahi lalat sangat jelas dilarang dalam Islam, karena hal itu merupakan tindakan mengubah pemberian Allah Swt. Namun jika mengubah tahi lalat demi kemaslahatan misalnya tahi lalat di mata yang bisa mengganggu penglihatan, maka diperbolehkan untuk menghilangkannya.

Dalam sebuah riwayat dikisahkan bahwa Rasulullah Saw mengizinkan seorang sahabat yang terpotong hidungnya agar

¹⁷ “HR. Ahmad no 4494,” diakses 18 September 2023, <https://hadits.in//ahmad/4494>.

¹⁸ Ahmad, *Inilah Wanita Yang Paling Cepat Masuk Surga*, 60–61.

menggunakan perak untuk menambal hidungnya, namun lukanya membusuk. Kemudian beliau memerintahkannya untuk mengganti perak itu dengan emas. Ini diperbolehkan karena tujuannya dalam rangka menghilangkan aib.

3. Dampak *Tabarruj*

Menyebarnya budaya *tabarruj* adalah tanda rusaknya nilai-nilai kemuliaan, hilangnya akan rasa malu, musnahnya *ghirah* (rasa kecemburuan) dan juga matinya sebuah perasaan.¹⁹ Bencana dari perbuatan *tabarruj* yang dilakukan oleh wanita itu sangat besar dan bahayanya bisa sampai mematikan, karena dapat meruntuhkan rumah tangga dan mendatangkan kehinaan serta bisa mendorong kepada fitnah dan juga kerusakan.²⁰

Beberapa dampak negatif dan bahaya *tabarruj* yang perlu diketahui oleh wanita muslimah agar kedepannya tidak lagi melakukan bentuk perbuatan *tabarruj* antara lain *pertama*, merusak akhlak, makna ini mengarah kepada kaum lelaki khususnya kaum muda yang nafsu syahwatnya masih berkobar. Akhlak ketika sudah rusak maka mereka akan mudah terpengaruh dan mengarah kepada zina. Zina adalah perbuatan yang keji dan hukumnya haram. Jika *tabarruj* sampai mengarah kepada zina tentu keduanya sangat merugi karena telah melakukan hal yang salah, karena wanita yang ber *tabarruj* sudah jelas membiarkan auratnya terlihat hingga akhirnya menarik syahwat lawan jenis yang bukan mahram, dan perbuatan tersebut merupakan bentuk perbuatan dari mendekati zina.

Laki-laki yang melihat wanita yang melakukan bentuk *tabarruj* juga salah karena laki-laki tersebut tidak mampu menahan pandangannya dari hal yang jelas haram. Laki-laki maupun wanita diperintahkan oleh Allah Swt untuk menundukkan pandangan. Firman Allah Swt dalam surah al-Isra'/17:32 berbunyi:

وَلَا تَقْرُبُوا الزَّوْجَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: “Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk.” (Q. S. Al-Isra'/17:32).²¹

Kedua, *tabarruj* mendatangkan laknat. Allah Swt akan melaknat wanita yang melakukan perbuatan *tabarruj*.²² Laknat

¹⁹ Muhammad Ibn Ismail Al-Muqaddam, Yasir Burhami, dan Nashir Ibn Sulaiman Al-Umar, *Jilbab Itu Cahayamu*, Cet. 1 (Jakarta: Mirqat, 2007), 19.

²⁰ Syaikh Isham bin Muhammad Asy-Syarief, *Berbagai Penyimpangan Dalam Rumah Kita*, Cet. 1 (Jakarta: Darul Falah, 2007), 213.

²¹ Aizid, *Fiqh Keluarga Terlengkap*, 290–91.

Allah tersebut diberikan kepada makhluk nya yang ingkar terhadap larangannya, tapi pada era milenial ini perbuatan *tabarruj* sudah dianggap biasa oleh kalangan masyarakat. *Ketiga, tabarruj* merupakan perbuatan maksiat. Ketika seseorang melakukan perbuatan *tabarruj*, berarti seseorang tersebut telah bermaksiat kepada Allah Swt dan rasul-Nya, dan Allah Swt akan memasukkan nya ke jahannam. Adapun adzab dari perbuatan *tabarruj* ialah memakan daging tubuh sendiri di atas api neraka yang menyala.²³

Keempat, tabarruj termasuk dosa besar. Bahaya lain dari perbuatan *tabarruj* ialah mendorong pelakunya kepada dosa besar. *Tabarruj* sangat membawa pengaruh buruk dalam kehidupan, misalnya seorang wanita yang sengaja mempertontonkan aurat dan berdandan secara berlebihan untuk menarik perhatian, maka hal tersebut dapat menarik hawa nafsu lawan jenis sehingga mengakibatkan hal buruk seperti kasus pelecehan dan lain sebagainya yang seharusnya tidak terjadi, oleh karena itu *tabarruj* sangat dilarang oleh Islam dan secara tegas telah dijelaskan dalam al-Qur'an. *Kelima*, kekal di dalam neraka. Keterangan di atas sudah menjelaskan bahwa melakukan bentuk perbuatan *tabarruj* sama halnya dengan bermaksiat kepada Allah Swt dan hukumannya adalah neraka.²⁴

B. Media Sosial dan Generasi Milenial

1. Selayang Pandang Media Sosial

Internet merupakan salah satu bentuk teknologi baru dalam media massa modern, yakni sebagai hasil dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dari masa ke masa. Salah satu produk perkembangan internet yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia saat ini adalah kemunculan situs-situs jejaring sosial atau yang biasa disebut dengan media sosial. Berbagai situs jejaring sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, dan *Instagram* telah menjadi bagian hidup manusia modern yang sudah tidak bisa dilepaskan lagi.²⁵

Media sosial sendiri merupakan sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan gampang dalam berperan serta,

²² El Hosniah, *Kecantikanmu Penentu Akhiratmu*, Cet. 1 (Jember: CV. Nur Media Publishing, 2020), 114.

²³ El Hosniah, *10 Azab Wanita Yang Disaksikan Rasulullah* (Yogyakarta: Sabil, 2016), 123.

²⁴ Aizid, *Fiqh Keluarga Terlengkap*, 294.

²⁵ Gloria Miagina, *Media Sosial dan Demokrasi di Indonesia* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 10–11.

berbagi dan menciptakan isi yang meliputi blog, jejaring sosial, forum dan juga dunia virtual. Blog dan jejaring sosial ialah bentuk media sosial yang umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Adapun pendapat lain mengatakan bahwa media sosial merupakan media online yang menyokong akan interaksi sosial. Media sosial tersebut menggunakan teknologi berbasis web yang dapat merubah komunikasi menjadi dialog interaktif.²⁶

Media sosial adalah tempat untuk sekelompok orang yang dapat bertukar pikiran atau berdialog tanpa ada batasnya. Adanya kemudahan ini, tidak heran lagi jika seseorang bisa mengenal orang yang belum pernah ditemui sebelumnya dan dengan segala macam perbedaan serta jarak yang amat jauh. Tetapi selain menjadi kemudahan, hal itu juga menjadi tugas terberat bagi para penggunanya yaitu dimana mereka harus bisa mengontrol diri dan benar-benar kritis dalam menggunakan. Media sosial juga menjadi inovasi baru bagi masyarakat yakni digunakan sebagai alat untuk dapat melakukan kegiatan komunikasi. Dalam menggunakan media sosial juga harus mempunyai etika yang baik, baik itu orang menyampaikan atau menerima pesan sehingga kehadiran media sosial itu berjalan sesuai dengan manfaatnya.²⁷

Adanya perkembangan teknologi komunikasi seperti jejaring sosial telah menjadi fenomena masa kini. Beraneka macam produk teknologi komunikasi tercipta dan telah memberi banyak warna dalam kehidupan masyarakat. Tanpa disadari kehadiran jejaring sosial sebagai media komunikasi ini telah membawa beberapa dampak dalam kehidupan masyarakat, dan dampak media sosial bisa berupa hal yang positif maupun negatif, diantara dampak positifnya antara lain:

- a. Sebagai alat guna menjalin hubungan sesama manusia, baik hubungan silaturahmi antar kerabat, teman, dan juga relasi kerja.
- b. Sebagai alat komunikasi yang bisa dipakai untuk meningkatkan kualitas hubungan dan keharmonisan diantara anggota keluarga/pasangan.
- c. Bisa mempermudah dalam berdiskusi ataupun bertukar ide, gagasan, dan pengetahuan sehingga mampu menambah dan memperluas wawasan.²⁸

²⁶ Siti Makhmudah, *Medsos dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja* (Jakarta: Guepedia, 2019), 26.

²⁷ Naufaly dkk., *Relasi Kuat Antara Generasi Millennial dan Media*, 3–4.

²⁸ Muth'i Ahmad, *Fenomena Medsos* (Bogor: Guepedia, 2019), 51–52.

Sedangkan beberapa dampak negatif yang didapatkan antara lain:

- a. Terdapat akun bajakan. Di media sosial banyak pengguna yang membuat banyak akun karena ingin menggunakannya untuk beberapa hal seperti akun pertama untuk pribadi, akun kedua untuk berjualan dan lain sebagainya
- b. Perilaku buruk. Media sosial mudah sekali dalam menyebarkan hal positif maupun negatif, namun tak jarang kita temui di generasi ini media sosial lebih banyak digunakan untuk menghujat satu sama lain seperti contoh menyindir seseorang melalui komentar jahatnya
- c. Menyebar berita palsu/hoax. Media sosial seringkali disalahgunakan sebagai tempat penyebaran berita yang belum tentu kebenarannya, dimana media sosial merupakan wadah untuk mendapatkan informasi dengan mudah, cepat dan dipercaya namun sekarang dijadikan tempat sharing tanpa disaring terlebih dulu sehingga banyak orang yang menjadikannya sebagai tempat penyebar fitnah serta mampu menjerumuskan orang lain.²⁹

Menghilangkan kecanduan akan penggunaan media sosial memang tidak gampang dan perlu beberapa waktu untuk mengubahnya. Agar proses perubahan ini tidak sulit dan terasa gampang dikerjakan, maka baiknya dilakukan perubahan secara perlahan dan dengan cara yang tidak membosankan. Kedepannya hal ini akan bisa membawa banyak perubahan yang lebih positif meski memakan waktu yang tidak instan.³⁰

2. Generasi Milenial

Para peneliti sosial menyatakan bahwa generasi milenial ini lahir pada kisaran waktu tahun 1980 hingga 2000an. Perkiraan generasi milenial ini adalah seseorang yang sekarang ini memiliki usia sekitar 15 sampai 35 tahun. Generasi ini muncul di zaman yang serba canggih yakni pada teknologi dan juga internet yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan mereka sehari-hari. Di era sekarang televisi tidak lagi menjadi jembatan iklan dalam mencari dan mendapatkan informasi, bahkan iklan televisi sekarang banyak dihindari oleh kaum milenial. Generasi milenial

²⁹ Adelia Septiani Restanti Tania dkk., *Media Sosial, Identitas, Transformasi dan Tantangannya* (Malang: Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang dan Intelegensia Media (Intrans Publishing Group), 2020), 113.

³⁰ Naufaly dkk., *Relasi Kuat Antara Generasi Millenial dan Media*, 85.

sekarang lebih gemar mencari dan mendapatkan informasi dari ponselnya yakni dengan mencari lewat aplikasi *google* ataupun aplikasi-aplikasi lain yang selalu *update* dengan keadaan sekitar.³¹

Di era sekarang teknologi yang semakin maju dan canggih baiknya dapat membawa perubahan baik bagi kaum milenial untuk bisa lebih cepat melakukan semua hal dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Teknologi yang mengitari generasi milenial saat ini perlu dicermati dengan baik dan juga dapat dilihat dari dua sisi yang berbeda supaya tetap setara dan seimbang, sehingga kelak tidak mudah ditipu oleh teknologi dan pastinya akan lebih bisa menggunakan perangkatnya dengan lebih baik dan bijak.³²

Terdapat keistimewaan sendiri pada setiap generasi seperti dalam kehidupan generasi milenial saat ini yang dipengaruhi oleh perubahan lingkungan yang amat pesat, namun beruntungnya pada generasi milenial ini masih merasakan hal yang manual dan serba instan. Terdapat beberapa hal yang menjadi pijakan pada generasi milenial agar tetap bisa konsisten dalam meraih kesuksesan, antara lain:

- a. Dapat bersaing dan berinovasi. Generasi milenial yang berada pada kecanggihan teknologi saat ini tentunya mempunyai pola pikir yang sangat terbuka sehingga bisa melakukan berbagai pekerjaan ataupun tugas dalam waktu yang cepat, singkat dan tetap efektif.
- b. Selalu fleksibel dalam menghadapi perubahan. Generasi milenial ini tidak luput dari tanggung jawabnya meski mereka terkenal dengan sifat santainya. Bisa dengan mudah beradaptasi dengan kondisi sekitar, berbeda dengan generasi era sebelumnya yang kuno dan berpijak pada aturan yang menjadi tradisinya yakni secara turun temurun.
- c. Mandiri dan berpikir kritis. Generasi milenial sekarang ini lebih cenderung mengembangkan dirinya daripada mengejar kepuasannya dalam bekerja. Generasi sekarang ini lebih gemar melakukan pekerjaan dalam sebuah organisasi yang mempunyai visi dan misi. Menariknya lagi, pada generasi milenial ini bahkan tidak mau memperbaiki kesalahannya namun mereka malah lebih fokus pada pengembangan diri dengan kelebihan yang dimilikinya.

³¹ Walinah, *Pendidikan Karakter "Era Milenial,"* Cet. 1 (Semarang: Qahar Publisher, 2020), 29.

³² Nazila Maidatur, Arum Faiza, dan Sabila J. Firda, *Arus Metamorfosa Milenial,* Cet. 1 (Kendal: Ernest, 2018), 10.

Di sisi lain terdapat penjelasan bahwa generasi milenial sangat bergantung pada teknologi dan juga mempunyai beberapa kelemahan berikut:

- a. Labil. Generasi milenial ini mudah sekali bosan dan hanya menginginkan sesuatu yang serba instan, mereka melupakan proses dan malas dalam berpikir.
- b. Cenderung seenaknya sendiri. Generasi milenial ini tidak ingin lagi diatur oleh orang lain mereka menganggap bahwa kenyamanan dirinya lebih penting. Seperti contoh ketika bekerja di kantor menggunakan sandal jepit, menurutnya yang penting nyaman. Pada aspek ini, generasi milenial tidak selalu konsisten karena berbagai jenis alasan yakni dia tidak mau diatur begini dan begitu dari bosnya/orang lain.
- c. Mudah terpengaruh. Generasi milenial saat ini mudah sekali terpengaruh padahal belum tentu kebenarannya, seperti pada generasi era ini lebih cenderung mengikuti gaya kebarat-baratan, padahal melestarikan budaya sendiri tidak kalah mempesona. Generasi milenial juga cenderung berantakan dalam hal keuangan, mereka lebih suka menghambur-hamburkan uang tanpa memikirkan akibatnya, dan juga generasi ini juga cenderung merasa cepat puas dalam melakukan sesuatu hal.
- d. Menganggap nilai uang dengan remeh. Generasi milenial merasa masih muda dan lebih produktif sehingga tidak memperhatikan akan catatan pengeluaran keuangan sehari-harinya. Mereka dengan mudahnya mengeluarkan uang berapapun tanpa mempertimbangkannya terlebih dulu.³³

C. Fenomena *Tabarruj* dalam Media Sosial

Generasi sekarang hidup di zaman fitnah yang bertebaran dimana-mana dan banyak godaan darimana saja karena interaksi dengan orang luar di seluruh penjuru dunia. Salah satu contohnya adalah melalui media sosial yang telah muncul pada masa sekarang ini. Adanya media sosial tersebut kebanyakan dari wanita sekarang bebas melakukan apapun, pergi kemanapun dan bergaul dengan siapapun. Wanita juga dibebaskan dalam mengumbar auratnya, berhias serta memakai wewangian yang aromanya sangat menyengat sehingga mampu dinikmati oleh lawan jenis, dan tanpa disadari mereka telah melakukan bentuk perbuatan *tabarruj*.

³³ Maidatur, Faiza, dan Firda, 6.

Perbuatan *tabarruj* merupakan perbuatan yang secara tegas dilarang oleh agama Islam. Larangan dalam melakukan *tabarruj* berarti larangan bagi kaum wanita untuk memperlihatkan perhiasan terlalu berlebihan seperti berdandan secara berlebih-lebihan, berjalan dengan berlenggak-lenggok dan sebagainya sehingga mampu merangsang nafsu syahwat dari lawan jenis yang bukan mahram.³⁴

Tabarruj ialah tradisi dari kaum Yahudi dan sudah jelas terlihat dalam aturan mereka. Bagi mereka hukum menindas semua bangsa supaya patuh terhadapnya merupakan hal yang wajib, yakni dengan cara menghancurkan akhlak dan memecah belah nilai-nilai keluarga dengan berbagai alat yang dimilikinya. Mereka mendapati bahwa alat yang paling efektif digunakan untuk menyerang sebuah keluarga ialah dengan cara merangsang keluarga tersebut supaya terdorong melakukan bentuk kejahatan dan merangsang nafsu syahwat mereka.

Racun ini telah mereka sebarkan dalam berbagai media seperti majalah, televisi, cerita dan berbagai website lainnya.³⁵ Berbagai website jejaring sosial yang saat ini banyak digunakan diantaranya adalah facebook, instagram, tiktok dan lain sebagainya, karena dari web tersebut para penggunanya bisa bergabung dalam suatu komunitas untuk melakukan berbagai interaksi dengan orang lain tanpa pandang waktu dan tempat. Kebanyakan dari orang biasa selalu menganggap bahwa media sosial memiliki banyak pengaruh buruk dan negatif dibanding dengan sisi positifnya. Padahal jika digali lebih dalam lagi masalahnya bukan dari media sosialnya, melainkan juga dari para penggunanya. Penggunaan media sosial harus dengan bijak, beradab dan tahu etika ketika menggunakannya. Media sosial jika digunakan dengan bijak dan baik bisa menjadi jembatan bagi seseorang dalam mengembangkan kreatifitasnya dan juga dapat menjadi produktif dalam melakukan berbagai pekerjaan.

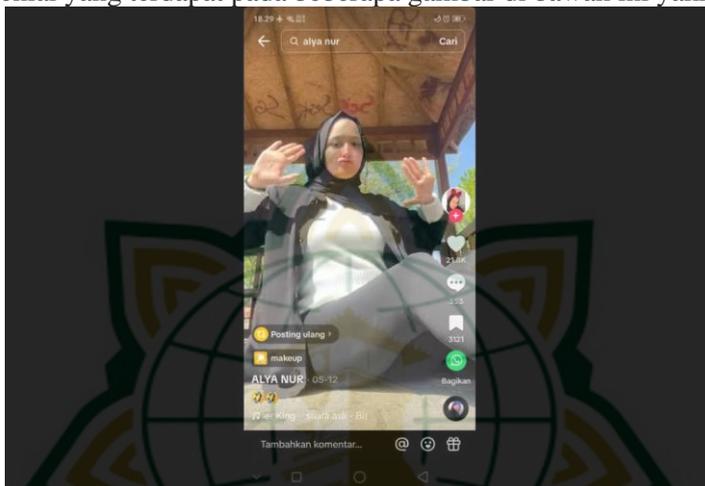
Tidak dapat dihindari lagi bahwa zaman sekarang terkenal dengan zaman milenial yang juga memajukan standar kecantikan kaum wanita. Kebanyakan kaum wanita sekarang rela menghabiskan uangnya guna melakukan apa saja supaya terlihat lebih cantik dan menawan seperti dengan menggunakan make up secara menor dan berlebihan, menggunakan wewangian yang menyengat serta berjalan

³⁴ Shihab, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, 9:264.

³⁵ Muhammad Suhadi, *Wanita Lebih Mudah Masuk Syurga* (Selangor: PTS Publishing House, 2015), 141.

lenggak-lenggok sehingga mampu menarik perhatian lawan jenis yang bukan mahram.³⁶

Berikut bukti adanya *tabarruj* dalam media sosial di kalangan milenial yang terdapat pada beberapa gambar di bawah ini yakni:

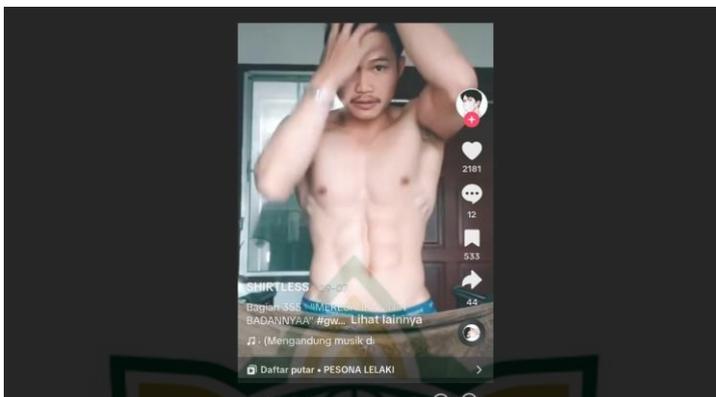


Gambar 2.1 Wanita Pamer Lekuk Tubuh dan Berjoget

Pada gambar tersebut menunjukkan konten berjoget dengan memperlihatkan lekuk tubuh dengan jelas dari salah satu akun seleb tiktok.³⁷ Konten tersebut memperlihatkan bahwa ia telah memamerkan jogetannya yang merupakan salah satu bentuk perbuatan *tabarruj*, yakni sengaja memperlihatkan sesuatu yang seharusnya ditutupi. Meski ia telah memakai jilbab dan pakaian yang menutupi anggota tubuhnya, namun ia memakai pakaian yang ketat sehingga lekukan tubuhnya masih terlihat jelas.

³⁶ Shihab, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, 9:264.

³⁷ "ALYA NUR di TikTok," TikTok, diakses 18 September 2023, https://www.tiktok.com/@alyaanurx/video/7232254460720876806?_t=8fXIGMPrJje&_r=1.



Gambar 2.3 Pamer Dada dan Otot Perut

Tidak hanya kalangan wanita yang kerap melakukan perbuatan *tabarruj*, tanpa disadari laki-laki juga bisa melakukannya, seperti pada gambar di atas yang merupakan seorang pria memamerkan otot perutnya.⁴⁰ Gambar tersebut bisa dikatakan *tabarruj* karena sengaja memperlihatkan anggota tubuhnya yang dapat menarik perhatian lawan jenis. Meskipun batasan aurat laki-laki dimulai dari pusar sampai lutut, namun jika memperlihatkan bagian tersebut dengan sengaja, apalagi ia memiliki otot perut seperti itu pasti akan mampu menarik perhatian dari lawan jenis dan juga menarik syahwatnya. Begitu juga sebaliknya, jika seorang wanita yang secara sengaja memperlihatkan auratnya dengan jelas maka laki-laki pun bisa tertarik olehnya dan akan dapat mengakibatkan adanya fitnah dan gangguan usil.

Generasi milenial ini menjadikan media sosial sebagai platform pelaporan dan sumber berita, sehingga tidak heran lagi jika media sosial juga menjadi salah satu faktor mempengaruhi gaya hidup maupun kepribadian generasi milenial. Tidak hanya itu, media sosial sekarang telah dijadikan sebagai ladang mencari penghasilan seperti jualan *online* dan lain sebagainya.⁴¹ Banyak pengguna yang rela membuat konten apapun supaya menghasilkan uang dan agar mampu mendatangkan *endorsement*, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam media sosial ini merupakan sebuah sarana yang mampu mengantarkan penggunanya merambat ke dunia bisnis.

⁴⁰ "SHIRTLESS di TikTok," TikTok, diakses 23 September 2023, https://www.tiktok.com/@shirtlessboy/video/7276089978751569157?_t=8furZInCeyf&_r=1.

⁴¹ Ayu Nawang Wulan dkk., *Literasi Teknologi di Era Disrupsi "Catatan Kritis Mahasiswa"*, Cet. 1 (Semarang: CV. Alinea Media Dipantara, 2022), 109.

Berbicara tentang bisnis dalam media sosial ini merupakan hal yang baik dan patut untuk didukung, namun sayangnya bisnis yang mereka lakukan bukan hanya sekedar penjualan dengan promosi yang sewajarnya, melainkan sampai rela melakukan bentuk *tabarruj* dalam mempromosikannya.

Perlu diketahui bahwa tidak semua media sosial berisi hal-hal negatif seperti *tabarruj* ini, namun banyak juga yang menjadikannya sebagai tempat bereksplorasi sampai keluar batas, sehingga mereka bisa dengan bebas melakukan segala hal yang membuatnya senang tapi dengan cara yang salah. Jumlah *tabarruj* di sosial media tidak dapat terhitung dan bahkan telah menjadi trend dan kebiasaan bagi kalangan masyarakat sekarang ini.

D. Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan di dalam penelitian ini, penulis akan memberikan review tentang penelitian terdahulu yang dapat mendukung arah penelitian ini. Ada beberapa penelitian yang membahas tentang *tabarruj* seperti jurnal, buku, skripsi dan tesis namun tidak ada yang membahas *tabarruj* dalam sosial media. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang cukup berkaitan antara lain:

	PENELITIAN TERDAHULU	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Wawasan al-Qur'an tentang <i>Tabarruj</i> (Suatu Kajian Tafir Maudhu'i)	Sama-sama mengarah pada kajian tafsir dan ayat yang digunakan	Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa surah antara lain surah an-Nur/24: 60, al-Ahzab/33:33, an-Nisa'/4:78, al-Hijr/15:16, al-Furqan/25:61, dan al-Buruj/85:1, serta penulis di sini akan membahas terkait fenomena <i>tabarruj</i> di era milenial dalam media sosial. Sedangkan pada penelitian terdahulu penulis membahas <i>tabarruj</i> sebagai kajian utama tanpa mengaitkan dengan era saat ini di sosmed
2.	Pemahaman Ayat-ayat tentang	Sama-sama menggunakan	Penulis membahas fenomena <i>tabarruj</i> pada kondisi saat ini

	<i>Tabarruj</i> (Studi Pendekatan Tematik)	surah an-Nur/24:60 dan surah al-Ahzab/33:33	dalam media sosial dan menggunakan beberapa surah yang diantaranya yaitu surah an-Nur/24:60 dan surah al-Ahzab/33:33, sedangkan pada penelitian terdahulu menjelaskan ayat-ayat <i>tabarruj</i> dan hanya khusus membahas penafsiran surah an-Nur/24:60, surah al-Ahzab/33:33 dan surah al-A'raf/7:26
3.	Eksplorasi Wanita di Era Kontemporer (Studi Analisa Tafsir <i>Tabarruj</i> dalam al-Qur'an)	Sama-sama membahas bentuk <i>tabarruj</i> pada masa sekarang yang ada kaitannya dengan <i>tabarruj</i> jahiliyah	Membahas bagaimana <i>tabarruj</i> pada media sosial dan relevansinya dengan generasi sekarang (era milenial). Sedangkan penelitian terdahulu menjelaskan praktek eksploitasi wanita yang tergolong bentuk perbuatan <i>tabarruj</i> pada zaman jahiliyah dan zaman sekarang
4.	Pandangan Hamka Tentang <i>Tabarruj</i> dalam Tafsir al-Azhar	Sama-sama membahas pelarangan <i>tabarruj</i> di masa sekarang	Penulis menjelaskan fenomena <i>tabarruj</i> di era milenial (sekarang) dalam media sosial dengan merujuk pada tafsir Ibnu Katsir dan tafsir al-Mishbah, sedangkan penelitian terdahulu hanya menjelaskan ayat-ayat <i>tabarruj</i> yang khusus dalam tafsir al-Azhar saja dan ayat-ayatnya pun tidak dibatasi

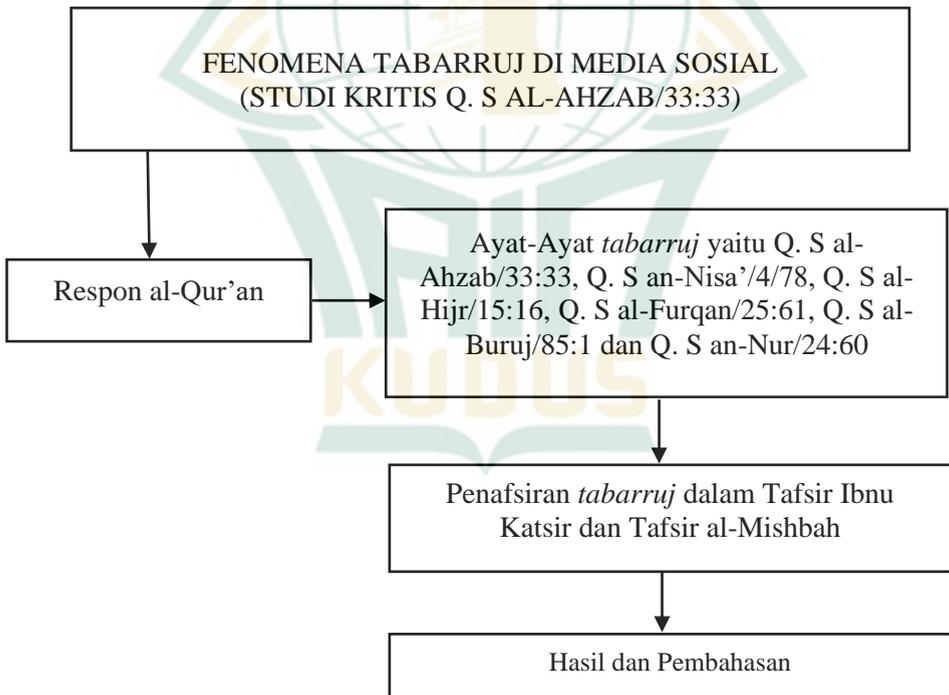
Tabel 2.1 Hasil Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Dari paparan di atas memperlihatkan bahwa belum terdapat penelitian yang membahas studi kasus *tabarruj* menurut tafsir Ibnu Katsir dan tafsir al-Mishbah beserta fenomenanya dalam konteks milenial di sosial media saat ini, sehingga pada penelitian ini akan memfokuskan pada kasus *tabarruj* dalam konteks milenial di sosial media menurut tafsir Ibnu Katsir dan tafsir al-Mishbah.

E. Kerangka Berfikir

Fenomena *tabarruj* di media sosial telah marak dan sudah tidak dapat dihindari lagi. Meskipun tidak semua wanita yang melakukan bentuk perbuatan *tabarruj* namun kebanyakan dari mereka yang melakukannya, seperti mengumbar aurat di media sosial yang akhirnya mampu dinikmati oleh lawan jenis yang bukan mahram. Peneliti ingin merespon bagaimana pendapat al-Qur'an terkait dengan fenomena *tabarruj* di media sosial.

Peneliti mencari kata-kata *tabarruj* dalam al-Qur'an dengan menggunakan *mu'jam*, menemukan ada pada enam ayat di al-Qur'an yakni, surah al-Ahzab/33:33, surah an-Nisa'/4:78, surah al-Hijr/15:16, surah al-Furqan/25:61, surah al-Buruj/85:1, dan surah an-Nur/24:60. Kemudian peneliti akan mengkaji ayat-ayat tersebut menggunakan tafsir Ibnu Katsir dan tafsir al-Mishbah. Hasil dari penafsiran tersebut akan dijadikan sebagai pisau analisis untuk mengkaji fenomena *tabarruj* di media sosial.



Gambar 2. 4 Sumber Hasil Analisa Peneliti